

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	3
I.3. Keaslian Penelitian	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.5. Tujuan Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Tinjauan Pustaka	5
II.1.1. Kanker	5
II.1.2. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	6
II.1.3. Ekstraksi	8

II.1.4. Uji Sitotoksik	10
II.1.5. Sel WiDR	12
II.1.6. Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	13
II.2. Landasan Teori	14
II.3. Hipotesis	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Rancangan Penelitian	16
III.1.1. Desain Penelitian	16
III.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian	16
III.2. Subjek Penelitian	16
III.3. Alat dan Bahan	16
III.3.1. Alat	16
III.3.2. Bahan	17
III.4. Determinasi Kencur	17
III.5. Jalannya Penelitian	17
III.5.1. Ekstraksi Rimpang Kencur	17
III.5.2. Identifikasi Metabolit Sekunder dengan Metode KLT	18
III.5.3. Pembuatan Kadar Ekstrak dengan Berbagai Konsentrasi	19 20
III.5.4. Kultur Sel WiDR	20
III.5.4.1. Pembiakan Sel WiDR	20
III.5.4.2. Panen Sel WiDR dan	

Perhitungannya	20
III.5.4.3. Pengujian Pada Sel WiDR	21
III.5.5. Uji Sitotoksik	21
III.5.6. Penghitungan Sel Hasil Uji	
Sitotoksik	22
III.6. Variabel Penelitian dan Definisi	
Operasional	22
III.6.1. Variabel Penelitian	22
III.6.2. Definisi Operasional Variabel	23
III.7. Analisis Hasil Penelitian	23
III.8. Rencana Kerja Penelitian	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1. Hasil	25
IV.1.1. Determinasi Tanaman.	25
IV.1.2. Ekstraksi Rimpang Kencur	25
IV.1.3. Identifikasi Senyawa Metabolit	
Sekunder	25
IV.1.4. Uji Sitotoksik Terhadap Sel WiDR	27
IV.1.5. Nilai Perbandingan IC ₅₀	31
IV.2. Pembahasan	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan	35
V.2. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan dosis dengan persentase penghambatan sel WiDR yang dihasilkan oleh ekstrak etanol 70 % kencur dan 5-FU	28
Tabel 2 : Perbandingan dosis dan persentase penghambatan ekstrak etanol 70 % kencur terhadap sel WiDR.	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	7
Gambar 2 : Profil KLT ekstrak etanol 70% rimpang	15
kencur	26
Gambar 3 : Grafik relasi antara dosis perlakuan dengan efek penghambatan yang dihasilkan pada tabel 1	35
Gambar 4 : Grafik hubungan antara dosis perlakuan dengan persentase penghambatan pada tabel 2	29
Gambar 5 : Gambaran perbandingan nilai IC ₅₀ pada ekstrak etanol 70% kencur dengan 5-Fluorouracil	31
	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil ELISA Reader 540nm	42
Lampiran 2 : Hasil Determinasi Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)	43
Lampiran 3 : Hasil Analisis Probit Ekstrak Etanol 70% Rimpang Kencur.	44
Lampiran 4 : Hasil Analisis Probit 5-FU	57

DAFTAR SINGKATAN

CO ₂	: Karbon Dioksida
DMEM	: Dulbecco's Modified Eagle Medium
DMSO	: Dimethyl Sulphoxide
ELISA	: Enzyme-linked Immunoabsorbent Assay
EDTA	: Ethylen Diamine Tetraacetic Acid
FBS	: Fetal Bovine Serum
GF ₂₅₄	: Gypsum Fluorescence pada panjang gelombang 254nm
IC ₅₀	: Inhibitory Concentration Fifty Percent
KLT	: Kromatografi Lapis Tipis
µg/ml	: mikrogram per milimeter
mg	: miligram
ml	: mililiter
MTT	: 3-(4,5-dimetilthiazol-2-yl)-2,5-dipheniltetrazolium bromide
PBS	: Phosphate Buffer Saline
UV	: Ultraviolet
v/v	: Volume per Volume
WHO	: World Health Organization